

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dari 60 responden mengenai Hubungan *Self Efficacy* Perawat dengan Kemampuan Pemenuhan Kebutuhan Spiritual Pasien Di Ruang ICU RS Pusat Pertamina Jakarta, maka dapat kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu:

- a. Gambaran karakteristik perawat di ruang ICU, didapatkan hasil mayoritas perawat berusia >40 tahun, berjenis kelamin perempuan dengan tingkat pendidikan paling banyak adalah lulusan Diploma III Keperawatan. Selain itu, lama kerja perawat mayoritas adalah > 10 tahun dan sebagian besar perawat belum pernah mengikuti pelatihan spiritual care.
- b. Gambaran *self efficacy* perawat menunjukkan bahwa mayoritas memiliki *self efficacy* tinggi
- c. Gambaran kemampuan pemenuhan kebutuhan spiritual menunjukkan bahwa mayoritas perawat memiliki kemampuan pemenuhan kebutuhan spiritual tinggi.
- d. Terdapat hubungan yang signifikan antara *self efficacy* perawat dengan kemampuan pemenuhan kebutuhan spiritual di ICU.

#### **V.2 Saran**

Saran dari peneliti berdasarkan hasil penelitian yang mungkin dapat menjadi pertimbangan untuk rumah sakit, perawat, dan untuk penelitian selanjutnya, diantaranya sebagai berikut:

- a. Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi yang bermanfaat untuk rumah sakit terkait evaluasi *self efficacy* perawat dan kemampuan perawat dalam pemenuhan kebutuhan spiritual bagi pasien. Rumah sakit diharapkan mengadakan pelatihan terkait spiritual care atau perawatan spiritual secara berkala untuk meningkatkan *self efficacy* perawat.

Pengadaan pelatihan juga secara langsung akan meningkatkan kemampuan perawat dalam melakukan perawatan spiritual serta mengevaluasi keberhasilan dari pelatihan tersebut. Penyediaan pendidikan yang berkelanjutan untuk perawat dapat menjadi program rumah sakit dalam meningkatkan skill pelaksanaan asuhan keperawatan spiritual.

b. Bagi Perawat

Adanya penelitian dapat menjadi acuan untuk perawat agar termotivasi untuk meningkatkan *self efficacy* atau kepercayaan dirinya serta meningkatkan kemampuan dalam memenuhi kebutuhan spiritual bagi pasien, sehingga asuhan keperawatan pada pasien dapat dipenuhi secara holistik terutama pada pemenuhan kebutuhan spiritual.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi pengembangan penelitian selanjutnya. Peneliti selanjutnya yang tertarik mengetahui lebih lanjut tentang pemenuhan kebutuhan spiritual dapat mempertimbangkan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kemampuan pemenuhan kebutuhan spiritual pada perawat seperti komunikasi, spiritualitas perawat, pengetahuan, lama bekerja, dan juga pelatihan.